

ABSTRACT

Kawakawa (Euthynnus affinis) is an of the economically important pelagic fish species that plays a significant role in maintaining the balance of marine ecosystems. Information on its feeding habits is essential to support sustainable fisheries resource management. This study aimed to analyze the food composition, frequency of occurrence, diversity, evenness, and dominance indices of the stomach contents of *Euthynnus affinis* landed at the Fish Auction Market of Lhokseumawe City. A survey method with purposive sampling was conducted at three fish landing sites. A total of 15 adult specimens were collected, and their stomach contents were examined microscopically. Data were analyzed using food composition, frequency of occurrence, Shannon–Wiener diversity index, evenness index, Simpson dominance index, and One-way ANOVA. The results showed that the stomach contents consisted of phytoplankton (30.3%), zooplankton (2.0%), and unidentified food remains (67.6%). Among the identified food organisms, phytoplankton was the most frequently recorded food item, with a frequency of occurrence of 100%, while zooplankton occurred in 26.7% of the samples. The diversity index ranged from 0.52 to 0.69 (low), the evenness index ranged from 0.47 to 0.63 (low to moderate), and the dominance index ranged from 0.50 to 0.74 (low to moderate). One-way ANOVA indicated no significant differences ($p > 0.05$) in the diversity, evenness, and dominance indices among the sampling sites. The high occurrence of phytoplankton was presumed to result from secondary ingestion, whereby phytoplankton was ingested indirectly through prey organisms. This study provides baseline information on the feeding habits of *Euthynnus affinis* which can be to support sustainable fisheries management in the waters of Lhokseumawe City.

Keywords: *Euthynnus affinis*, stomach content, food composition, phytoplankton, Lhokseumawe.

RINGKASAN

RAUDATUL JANNAH. Analisis Isi Lambung Ikan Tongkol yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan Kota Lhokseumawe. Dibimbing oleh SYAHRIAL dan SALMARICA.

Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) merupakan salah satu ikan pelagis yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berperan penting dalam ekosistem laut. Informasi mengenai kebiasaan makannya diperlukan sebagai dasar pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi makanan, frekuensi kejadian, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dan indeks dominansi isi lambung ikan tongkol yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan Kota Lhokseumawe. Penelitian dilakukan menggunakan metode survei dengan teknik *purposive sampling*. Sebanyak 15 ekor ikan tongkol dewasa dianalisis isi lambungnya melalui pengamatan mikroskopis. Data dianalisis menggunakan komposisi makanan, frekuensi kejadian, indeks keanekaragaman *Shannon-Wiener*, indeks keseragaman, indeks dominansi Simpson, dan uji One-way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi lambung ikan tongkol terdiri atas fitoplankton (30.3%), zooplankton (2.0%), dan sisa makanan yang tidak dapat teridentifikasi atau “Lainnya” (67.6%). Fitoplankton merupakan kelompok makanan yang paling banyak teridentifikasi dengan frekuensi kejadian sebesar 100%, sedangkan zooplankton sebesar 26.7%. Nilai indeks keanekaragaman tergolong rendah (0.52–0.69), indeks keseragaman tergolong rendah hingga sedang (0.47–0.63), dan indeks dominansi juga tergolong rendah hingga sedang (0.50–0.74). Hasil uji One-way ANOVA terhadap indeks keanekaragaman, keseragaman dan dominansi antar lokasi penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0.05$) yang berarti komposisi makanan yang dikonsumsi ikan tongkol cenderung seragam. Penelitian ini memberikan informasi dasar mengenai kebiasaan makan ikan tongkol yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya perikanan di perairan Kota Lhokseumawe.

Kata kunci: *Euthynnus affinis*, ikan tongkol, isi lambung, komposisi makanan tempat pelelangan ikan Kota Lhokseumawe.